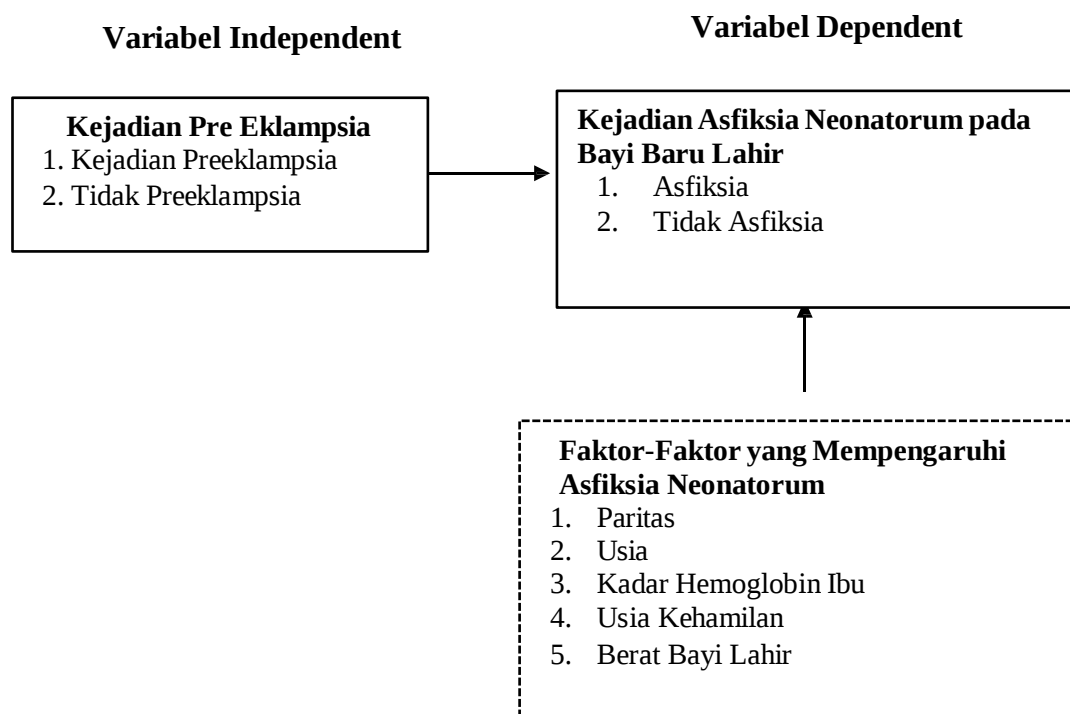


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun kerangka konsep mengenai hubungan preeklampsia dengan kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir di RSUD Wangaya Kota Denpasar.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Alur konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas, faktor yang dapat mempengaruhi kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir adalah kejadian preeklampsia. Sedangkan faktor lain seperti paritas, usia, kadar hemoglobin ibu, usia kehamilan dan berat bayi lahir juga mempengaruhi kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir namun tidak diteliti.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah bagian dari sebuah objek yang dapat diukur. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu preeklampsia dan variabel terikat yaitu kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir.

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independent				
Kejadian Preeklampsia	Ibu hamil yang didiagnosis preeklampsia oleh Dokter dalam catatan rekam medis saat bersalin.	Rekam Medis dan Format Pengumpulan Data	1. Preeklampsia 2. Tidak preeklampsia	Nominal
Variabel Dependent				
Kejadian Asfiksia Neonatorum	Bayi yang lahir tidak segera menangis atau tidak bernapas spontan dengan skor APGAR < 7 dan tercatat dalam rekam medis.	Rekam Medis dan Format Pengumpulan data	1. Terjadi asfiksia neonatorum 2. Tidak terjadi asfiksia neonaatorum	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan antara preeklampsia dengan kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir di RSUD Wangaya Kota Denpasar”